PENGEMBANGAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF BAHASA INGGRIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

DISERTASI

OLEH

FITRIADI LUBIS
NIM: 51767

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

ABSTRACT

Fitriadi Lubis. 2015. Developing STAD Model in Teaching Descriptive Text at MAN 2 Kota Padangsidimpuan. Dissertation. Postgraduate Program, State University of Padang.

Teaching writing skill at Madrasah Aliyah 2 Padangsidimpuan was not optimal yet. The aim of this research was to develop STAD model in teaching writing descriptive text. This model was adopted from the STAD type of cooperative learning model that has been developed by Slavin and De Vries (1978). This model was adapted to the characteristics of Indonesian students who use English as a foreign language.

This is a Research and Development (R&D) type. The development of STAD model was conducted by implementing the five stepsof ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model, such as to; (1) analyze the current learning process of writing at Madrasah Aliyah , (2) design the new STAD model, (3) develop the new STAD model and examine the internal validity, (4) implement the new STAD model to determine the effectiveness of the model. (5) and evaluate the result of teaching and learning process to test whether the model was effective to improve the outcome of the students' learning in writing descriptive text. Then, The instruments used in collecting the data were questionnaire, test and observation.

The finding of the research can be showed that teaching and learning of writing descriptive text process at Madrasah Aliyah was still dominated by teacher centered-learning. STAD model as student centered-leaning is needed to be redesigned for teaching writing descriptive text. The new development of STAD model consist of (1) preparation, (2) showing picture/text, (3) team work, (4) quizzes, (5) presentation, (6) editing, (7) individual improvement score, (8) team recognition (9) publication. There is a significant different of leaning outcome between the students who learned by new STAD model and by without new STAD model or conventional one.

Based on the result of this research, it has been designed a new STAD model which is named Synthesize of Student team achievement divisions (SSTAD) model which is composed to be used by the English teachers to improve the outcome of teaching writing descriptive text at Madrasah Aliyah.

ABSTRAK

Fitriadi Lubis. 2015. Pengembangan Model STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris di MAN 2 Padangsidimpuan, Disertasi. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran ketrampilan menulis di Madrasah Aliyah 2 Padangsidimpuan belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model STAD dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Model ini diadopsi dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dikembangkan oleh Slavin dan De Vries tahun (1978). Model ini disesuaikan dengan karakteristik siswa di Indonesia yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Research* and *Development* (R&D). Pengembangan model STAD yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan ke lima langkah ADDIE : (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Yaitu (1) menganalisis proses pembelajaran menulis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan sekarang ini, (2) mendesain model STAD yang baru, (3) mengembangkan Model STAD yang baru dan menguji validitas internalnya, (4) mengimplementasikan model STAD yang baru untuk melihat efektivitasnya, (5) dan mengevaluasi hasil proses pembelajaran menulis teks deskripsi untuk menguji apakah model tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi. Kemudian, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah bentuk, angket, dan tes, dan observasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan masih dominan berpusat pada guru. Model pembelajaran STAD sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa perlu didesain ulang untuk pembelajaran menulis teks deskripsi. STAD model baru yang dikembangkan terdiri dari (1) persiapan, (2) menunjukkan gambar/teks, (3) kerja tim, (4) kuis, (5) penyajian, (6) menyunting (7) peningkatan skor individu, (8) penghargaan tim, (9) publikasi. Penerapan model ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang baru deangan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian ini, telah terancang model STAD yang baru yang dinamakan model *Synthesis of Student team achievement divisions* (SSTAD) yang disusun untuk digunakan oleh guru-guru bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks deskripsidi Madrasah Aliyah.

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Fitriadi Lubis*
NIM. : 51767

melalui ujian terbuka pada tanggal 21 Desember 2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.
NIP. 19501104 197503 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

Nama : ***Fitriadi Lubis***
NIM. : 51767

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Mukhaiyar
(Ketua Promotor/Penguji)

Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)

Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
(Pembahas/Penguji)

Prof. Dr. Busmin Gurning, M.Pd.
(Penguji dari Luar)

"Ajarkan ilmu, berikan kemudahan dan jangan dipersulit, jadikan mereka gembira dan jangan membuat lari (ketakutan),jika salah seorang diantara kalian marah hendaklah ia diam"

(H.R. Ahmad & Bukhari)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Disertasi dengan judul " Pengembangan Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini musrni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis saya ini serta sńksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan

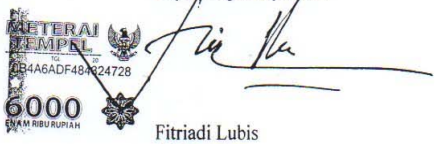

Fitriadi Lubis
NIM: 51767

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Subhanahu Wataala karena akhirnya penulisan disertasi ini dapat diselesaikan.

Disertasi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor (Dr) Ilmu Pendidikan pada Pascasarjana program doktor Universitas Negeri Padang.

Selama melakukan penelitian dan penulisan disertasi ini, penulis banyak menerima bantuan pemikiran, arahan dan bimbingan baik secara materil maupun moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Doktor Ilmu Pendidikan pada Universitas yang dipimpinnya
2. Prof. Nurhijrah Gistituati , M. Ed., Ed. D. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, dan Asisten Direktur I, dan Asisten Direktur II beserta segenap jajarannya yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan Disertasi ini.
3. Komisi Promotor; Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd (Ketua Promotor), Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D (Promotor I), dan Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A (Promotor II), yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang tulus kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum, sebagai pembahas yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan pengarahan, dalam penyelesaian Disertasi ini.
5. Prof. Dr. Busmin Gurning, M. Pd. Sebagai penguji eksternal yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk kesempurnaan disertasi ini.

6. Para Penimbang model dan instrument penelitian yang penulis kembangkan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pertimbangan dan saran terhadap rancangan model dan instrument penelitian.
7. Para Dosen Program Doktor Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan perkuliahan dan hikmah kehidupan kepada penulis.
8. Pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
9. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Padangsidimpuan dan guru-guru bahasa Inggris yang telah banyak membantu dalam mengakses data penelitian yang dibutuhkan sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
10. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota padangsidimpuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Temen-teman seperjuangan mahasiswa S3 yang telah ikut membantu kelancaran studi dan penyelesaian disertasi ini.
12. Ayahanda H. M. Solih Lubis (alm.) dan Ibunda Salmiah Borotan (almh.) yang telah memberikan asuhan, dan didikan dengan penuh kasih sayang kepada penulis sejak kecil hingga dewasa.
13. Istri dan anak-anak tersayang yang telah banyak berkorban dan memberikan bantuan moril maupun materil sejak menjadi mahasiswa di Pascasarjana Universitas Negeri Padang hingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap semoga Allah Subhanhu Wataala memberikan imbalan yang berlipat ganda kepada mereka yang telah sudi memberikan bantuan, sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan.

Padang, Agustus 2015

Penulis

Fitriadi Lubis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT …… i

ABSTRAK …… ii

LEMBARAN PENGESAHAN iii

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI iv

SURAT PERNYATAAN v

KATA PENGANTAR ……. vi

DAFTAR ISI…… viii

DAFTAR TABEL…… xi

DAFTAR GAMBAR……... xiv

DAFTAR LAMPIRAN ……... xvi

BAB I PENDAHULUAN ……. 1

A. Latarbelakang Masalah…….. 1

B. Rumusan Masalah ……... 10

C. Tujuan Pengembangan …….. 10

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan……..… 11

E. Pentingnya Pengembangan……... 12

F. Penjelasan Istilah…….. 12

G. Sistematika Penulisan…….…….. 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA ……..……. 16

A. Kajian Teori…… …….. 16

1. Hakikat Pembelajaran…… 16

a. Pengertian Pembelajaran……. 16

b. Komponen Pembelajaran…… 21

c. Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran……. 27

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD……. 33
a. Pengertian Model Pembelajaran…… 33
b. Model pembelajaran Kooperatif…… 38
c. Model Pembelajaran STAD …….. 48
3. Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi……. …… 59
B. Pengembangan Model STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi…….. 95
1. Teori Pengembangan Model……. 95
2. Pengembangan Model STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris …… 102
C. Model Pembelajaran Konvensional ……. 112
D. Hasil Penelitian yang Relevan …….. 118
E. Kerangka Berfikir ……. 122

BAB III METODOLOGI PENELITIAN ……... 125
A. Jenis Penelitian …….. 125
B. Model Pengembangan ……... 126
C. Prosedur engembangan…….. 127
D. Uji Coba Produk ……..…. 135
E. Subjek Uji Coba …….….. 136
F. Jenis Data …….. 136
G. Instrumen Pengumpulan Data …… 137
H. Teknik Analisis Data ……..... 149

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….…….. 154
A. Hasil Penelitian……..…… 154
B. Pembahasan ……. 220
C. Keterbatasan Penelitian …….. 232

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN..... 234
A. Kesimpulan 234
B. Implikasi 237
C. Saran-saran..... 239

DAFTAR RUJUKAN 242
LAMPIRAN 252
RIWAYAT SINGKAT PENELITI .....

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1. Perhitungan Kemajuan Skor Individu …… 55

Tabel 2. Perhitungan Kemajuan Skor Kelompok …….. 56

Tabel 3. Perbedaan Pelaksanaan Pengembangan Model Pembelajaran STAD dengan Pembelajaran Konvensional ……. 132

Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XI MAN 2 Padangsidimpuan …… 135

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Proses Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan……. 139

Tabel 6. Kisi-kisi Validasi Instrumen Model SSTAD yang Dikembangkan.. 141

Tabel 7. Kisi-kisi Validasi RPP Teks Deskriptif B. Inggris dengan Menggunakan Mode SSTAD …….. 142

Tabel 8. Kisi-kisi Validasi Modeul Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif B. Inggris……... 143

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Model SSTAD……. 144

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Modul Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif B. Inggris……..... 145

Table 11. Indikator dan Penilaian Menulis Teks Teks Deskripsi ……... 148

Tabel 12. Prose Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris di MAN 2 Padangsidimpuan…… 156

Tabel 13. Perbandingan Model STAD Asli dengan Model SSTAD…….. 165

Tabel 14. Hasil Validasi Model SSTAD dalam Pembelajaran

Menulis Teks Deskripsi Bhs Inggris ……. 173

Tabel 15. Validasi RPP Model SSTADdalam Pembelajaran Menulis

Teks Deskriptif……. 174

Tabel 16. Hasil Validasi Modul Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif….. 175

Tabel 17. Hasil Validasi Praktikalitas Model SSTAD……. 177

Tabel 18. Hasil Validasi Praktikalitas Modul Pembelajaran Menulis…… 178

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Uji Coba terbatas…… 180

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Nilai Postest Uji Coba terbatas…… 181

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai Pretest- Postest … 182

Tabel 22. Hasil Analisis Uji t-Test Nilai Pretest-Postest ……. 183

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Penerapan Model …….. 198

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Konvensional …… 200

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai Ujicoba

Produk ……... 201

Tabel 26. Hasil Analisis Uji t-Test Nilai Ujicoba Produk ……... 202

Tabel 27. Evaluasi Proses Pembelajaran Model SSTAD dalam Menulis

Teks Deskripsi...…… 203

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Gagasan Menulis Teks Deskripsi …….. 206

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Organisasi Menulis Teks Deskripsi …… 208

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Kosakata Menulis Teks Deskripsi …….. 210

Tabel 31.. Distribusi Frekuensi Tata Bahasa Menulis Teks Deskripsi ……. 211

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Mekanik Menulis Teks Deskripsi …… 213

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Rata-Rata Nilai Menulis Teks

Deskripsi ……... 215

Tabel 34. Perbedaan Hasil Menulis Teks Deskripsi Siswa dengan

Menggunakan Model SSTAD dan Model Konvensional…… 230

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1. Proses Menulis ……. 72

Gambar 2. Langkah-Langkah Menulis Karangan ……... 82

Gambar 3. Model Pembelajaran Dick dan Carey……... 97

Gambar 4. Model Pengembangan ADDIE……. 99

Gambar 5. Model Pengembangan D-4 ……... 101

Gambar 6. Model STAD Asli ……. 104

Gambar 7. Kerangka berpikir Pengembangan model STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Inggri……... 124

Gambar 8. Langkah-langkah Penggunaan Metode Research & Development (R&D)……. 126

Gambar 9. Model Pengembangan ADDIE ……... 127

Gambar 10. Fase-fase Model STAD Asli…….. 163

Gambar 11. Deasin Model SSTAD……... 164

Gambar 11. Model STAD Asli Sebelum Dikembangkan…… 163

Gambar 12. Histogram Nilai Pretest Uji Coba terbatas……. 180

Gambar 13 .Histogram Nilai Postest Uji Coba trbatas…… 182

Gambar 14. Histogram Nilai Kelas Penerapan Model ……. 199

Gambar 15. Histogram Nilai Kelas Konvensional …….. 200

Gambar 16. Grafik Perbandingan Gagasan Menulis Teks Deskripsi …….. 207

Gambar 17. Grafik Perbandingan Organisasi Menulis Teks Deskripsi … 209

Gambar 18. Grafik Perbandingan Kosakata Menulis Teks Deskripsi ……. 210

Gambar 19.. Grafik Perbandingan Tata Bahasa Menulis Teks Deskripsi ……. 212

Gambar 20. Grafik Perbandingan Mekanik Menulis Teks Deskripsi …….. 214

Gambar 21. Grafik Perbandingan Rata-Rata Nilai Menulis Teks Deskripsi …… 216

Gambar 22. Skema Model SSTAD …… 219

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen proses pembelajaran menulis teks deskriptifi di Madrasah Aliyan Negeri 2 Padangsidimpuan …… 252
2. Lembaran keusioner proses pembelajaran menulis teks deskriptif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan …… 254
3. Kisi-kisi model SSTAD yang dikembangkan …….. 259
4. Lembaran instrumen validasi model SSTAD pembelajaran menulis teks deskriptif ……. 260
5. Kisi-kisi validasi RPP pembelajaran menulis teks deskriptif dengan menggunakan model STAD yang dikembangkan …… 263
6. Lembaran instrumen validasi RPP pembelajaran menulis teks deskriptif ……... 264
7. Kisi-kisi validasi modul pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris …….. 267
8. Lembaran instrumen validasi modul pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris ……. 268
9. Kisi-kisi instrumen praktikalitas buku model …….. 271
10. Lembaran instrumen praktikalitas model SSTAD yang dikembangkan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif b. Inggris …….. 272
11. Kisi-kisi instrumen praktikalitas buku modul …….. 275
12. Lembaran instrumen praktikalitas buku modul pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris ……... 276
13. Instrumen menulis teks deskriptif …… 279

B. Perangkat Pembelajaran

1. Skema Model SSTAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif…. 282
2. Diagram Sintakmatik dan Sistem Sosial Model SSTAD …….. 283
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)…… 285
4. Panduan penilaian menulis …… 297

5. Panduan pengeditan hasil tulisan …….. 299
6. Format lembaran peningkatan nilai siswa …… 300
7. Panduan peningkatan nilai siswa ……... 301
8. Format lembaran nilai tim ……. 302
9. Lembaran sertifikat penghargaan …….. 303

C. Data dan Hsil Uji Coba Instrumen Penelitian
1. Data uji coba angket pelaksanaan pembelajaran…… 306
2. Data hasil belajar menulis teks deskriptif ……. 335
3. Hasil validasi model SSTAD untuk pembelajaran menulis teks deskriptif …… 371
4. Hasil validasi RRP model SSTAD ……... 373
5. Hasil validasi modul pembelajaran menulis teks deskriptif …….. 375
6. Hasil validasi praktikalitas model SSTAD ……... 377
7. Hasil validasi praktikalitas buku modul pembelajaran menulis teks deskriptif …… 378
8. Saran-saran peserta FGD ……... 380

E. Administrasi Penelitian
1. Surat izin penelitian dari Program Pascasarjana UNP Padang ……. 381
2. Surat izim penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padangsidimpuan …….. 382
3. Surat izin penelitian di MAN 2 Kota Padangsidimpuan ……... 383

F. Produk Penelitian
1. Buku Model SSTAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris ……..... 384
2. Buku Guru : Model SSTAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah …… 456
3. Buku Siswa: Descriptive Texts for Grade X Senior High School …… 512

Riwayat Hidup …… 540

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Bahasa Inggris adalah pelajaran pokok yang dipelajari di setiap level institusi pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah menegah pertama sampai ke perguruan tinggi, bahkan di sebahagian sekolah dasar ada yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai kurikulum muatan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa, betapa pentingnya menguasai bahasa Inggris bagi masyarakat Indonesia terutama para peserta didik yang kelak dipersiapkan menjadi generasi penerus cita-cita bangsa Indonesia.

Keterampilan menulis (*writing skill*) teks adalah salah satu keterampilan berbahasa Inggris yang sangat penting di kuasai olah pesrta didik disamping ketrampilan berbahasa Inggris lainnya seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca. Ketrampilan menulis, merupakan ketrampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Ketrampilan menulis itu sangat penting, karena menulis merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, perasaan dan pengalaman yang dimilikinya. Menurut Kirszner, Laura G, and Stphen (2009:4) menulis adalah suatu ketrampilan hidup, jika seseorang dapat menulis dengan jelas, dia dapat mengungkapkan ide-idenya dengan meyakinkan kepada orang lain, baik di sekolah, di tempat bekerja,

dan di masyarakat. Pernyataan ini menunjukkan bahwa, bila seseorang mampu menulis dengan jelas, ia juga dapat mengungkapkan ide-idenya dengan jelas dimana saja.

Ketrampilan menulis adalah suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Nunan, 2001:86). Dalam menulis teks dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, kerunutan dan kelogisan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, antara paragrap yang satu dengan paragrap berikutnya, sehingga membentuk suatu tulisan atau karangan yang baik dan utuh. Selanjutnya apa yang dikomunikasikan melalui tulisan tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Ketrampilan menulis ini mutlak perlu dikuasai oleh siswa, terutama menulis dengan tulisan yang baik, rapi, dan mudah dibaca, karena menulis yang benar dapat dipergunakan sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan kurikulum bahasa Inggris untuk SMA/MA 2006, peserta didik harus mampu memproduksi teks. Proses pembelajaran bahasa Inggris dimulai dengan teks (*teaching based genre*). Kemudian pembelajaran bahasa Inggris diakhiri dengan teks juga. Dalam kurikulum tersebut tertuang jenis teks yang harus disajikan dan dikuasai oleh siswa selama tiga tahun menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh seluruh siswa adalah teks deskriptif. Teks deskriptif adalah teks yang bertujuan menggambarkan orang, tempat, atau benda. Teks deskriptif

menyampaikan banyak informasi tentang benda tertentu secara gamblang, rinci, seolah-olah dapat divisualisaikan.

Ketrampilan menulis teks deskriptif merupakan salah satu ketrampilan menulis teks yang paling sulit bagi kebanyakan siswa, tidak saja menulis dalam bahasa ibu siswa (bahasa Indonesia) apalagi dalam bahasa kedua siswa (bahasa Inggris). Richard (2004:303) membenarkan bahwa menulis adalah ketrampilan yang paling sulit bagi guru dan siswa. Kesulitan itu berkenaan dengan menyampaikan dan mengorganisasikan ide, begitu juga menterjemahkan ide-ide kedalam teks yang mudah dipahami. Siswa sering menemui kesulitan menempatkan ide-ide mereka kedalam bahasa tulisan, karena mereka tidak terbiasa mengungkapkan ide-ide mereka berdasarkan *sensual experience* (alat pendengaran, penglihatan, perasa, penciuman) dalam menulis.

Kesulitan menulis teks deskriptif ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan kognitif terhadap aspek yang terdapat di dalam kalimat maupun yang di luar kalimat. Sehubungan dengan ini Nunan (1989:36) mengatakan bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat kompleks dimana penulis dituntut untuk mendemostrasikan penguasaan beberapa variabel secara terus menerus. Baik yang berkenaan dengan level kalimat seperti gagasan, format, struktur kalimat, kosa kata, ejaan, dan bentuk huruf. Maupun pengetahuan diluar kalimat, seperti kemampuan penulis menyusun dan menggabungkan ide, pikiran, perasan dan informasi kedalam paragrap yang kohesif dan koheren di dalam teks deskriptif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di lapangan, dengan beberapa siswa dan guru bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan (pada bulan 3 Januari 2013), Guru AD mengatakan "kemampuan berbahasa Inggis siswa masih rendah, dan nilai pelajaran bahasa Inggris siswa masih banyak dibawah kategori kriteria kelulusan 85". Walaupun sesungguhnya madrasah ini termasuk salah satu madrasah model di provinsi Sumatera Utara yang menjadi madrasah percontohan bagi Madrasah Aliyah Negeri maupun swasta di sekitarnya. Ditambahkan lagi "Nilai ini pun sesungguhnya merupakan integrasi dari keempat ketrampilan berbahasa Inggris (*listening, speaking, reading* dan *writing*)". Bila ditelusuri lebih jauh lagi dari keterangan guru bahasa Inggris di madrasah tersebut yaitu RN, menurut beliau "diantara keempat keterampilan berbahasa Inggris tersebut, rata-rata nilai keterampialn menulis merupakan nilai yang paling rendah dibanding dengan ketrampilan yang lain, yaitu 70 atau sekitar 82.35%". Ini berarti nilai hasil belajar menulis teks bahasa Inggris siswa masih jauh dari kriteria kelulusan yang disebutkan di atas.

Di samping itu, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan (24 Januari 2013) ditemukan sebagai hal berikut;

1. "Saya masih mengalami kesulitan mengekspresikan pikiran, pendapat, maupun pengetahuannya kedalam bentuk tulisan, sehingga tidak tahu apa yang mau ditulis. Saya masih bingung menempatkan kata-kata yang tepat dan masih kesulitan dalam menggunakan tata bahasa pada saat menulis kalimat bahasa Inggris" (siswa A kelas X3).

2. Sebahagian siswa kurang percaya diri dalam menanyakan materi yang mereka belum paham kepada guru. Muatan pembelajaran lebih banyak porsi teori dari pada prakteknya.
3. Khususnya dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru tidak memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, dan guru tidak menggunakan prinsip-prinsip menulis secara utuh.
4. "Waktu proses pembelajaran lebih banyak terpaku menjelaskan, maka siswa lebih banyak diam mendengarkan penjelasan guru, mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru"(Siswa ST).
5. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran sebahagian guru telah mengarah kepada model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu bentuk model untuk mengajar bahasa Inggris, tetapi bukan untuk pembelajaran menulis teks deskriptif.
6. "Sumber belajar yang digunakan guru dalam mengajar menulis masih terfokus pada buku pegangan bahasa Inggris. Tugas diberikan begitu saja, tanpa bimbingan dalam membuat tugas menulis teks. Bila sudah selesai, tugas dikumpulkan, guru kadang memberi penilaian dan jarang membahas hasil pekerjaan siswa di dalam kelas"(Siswi NH).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris yang dilaksanakan masih belum efektif. Pembelajaran masih dominan kepada mengajarkan teori-teori bahasa, bukan pada belajar bagaimana menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi tulisan. Seharusnya menurut Alexander, (2000 : vii), *The teacher's efforts should not*

be directed at informing his students about language, but at enabling them to use it. Hal ini juga menandakan bahwa salah satu faktor kelemahan pengajaran menulis teks bahasa Inggris selama ini adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru sering terfokus kepada mengajarkan teori-teori bahasa, bukan kepada bagaimana mengajarkan supaya siswa bisa menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi.

Dari kutipan di atas ada isyarat bahwa seorang guru harus mampu dan berusaha menyeleksi model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat berkomunikasi bukan sebagai kumpulan ilmu belaka yang harus dihafal.

Salah satu usaha yang dapat menciptakan proses pembelajaran ketrampilan menulis bahasa Inggris yang efektif, kreatif dan menyenangkan adalah melalui model pembelajaran kooperatif. Hal ini disebabkan bahwa pada umumnya siswa lebih suka berteman, bekerja sama melakukan sesuatu, dan membantu teman lain. bahkan dalam belajarpun mereka suka bekerja sama. Sayangnya, tidak semua guru menawarkan kesempatan untuk program belajar dengan sebaya (belajar kelompok). Seharusnya, guru bisa membuat program belajar dengan sebaya dengan membentuk tim kerja. Hal ini memberi kesempatan untuk siswa bekerja sama menghadapi tugas yang sulit (Johnson dan Dharyani,2008:250). Pernyataan di atas, merupakan suatu indikasikan bahwa belajar kelompok (*cooperative learning*) penting dalam kehidupan terlebih lagi kegiatan belajar mengajar. Belajar kelompok sangat

membantu siswa, sebab siswa memeiliki gaya belajar dan tipe yang bervariasi. Gaya belajar dan tipe orang sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Ada siswa yang pemalu dan segan bertanya kepada gurunya, ada pula siswa yang cerdas, yang selalu ingin menyampaikan segera apa yang ada di pikirannya kepada orang lain. Kerja kelompok mendiskusikan permasalahan yang ditemui dalam proses belajar mengajar adalah solusi yang efektif.

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Model ini dianggap mampu mengatasi persoalan pembelajaran menulis teks deskriptif di atas. Model pembelajaran ini adalah pembelajaran kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima orang. Setiap kelompok akan bekerja sama dan saling membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran tipe STAD ini dapat meningkatkan prestasi atau pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model STAD dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa (Rahmawati, 2000). Stahl (1992) menemukan bahwa menggunakan model STAD dapat meningkatkan sikap rasa sosial dan keterbukaan siswa, dan penelitian ini juga menemukan bahwa model STAD dapat meningkatkan prestasi dan nilai-nilai sosial dalam mata pelajaran ilmu-ilmu sosial (Munawwaroh, 2013:39). Penelitian lain Slavin (1990) menemukan bahwa 80% siswa yang diajarkan dengan model STAD mempunyai prestasi yang

tinggi dalam ilmu-ilmu sosial dari pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran tipe lain.

Walaupun sudah banyak penelitian tentang penerapan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis teks bahasa Inggris di SMA khususnya di Madrasah Aliyah, namun penelitian tentang pengembangan model STAD dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris, belum pernah dilakukan di Madrasah Aliyah khususnya di kota Padangsidimpuan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi peremasalahan pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris yang sedang berlangsung sekarang ini, adalah dengan mengembangkan model STAD.

Dalam prakteknya, model STAD memiliki lima sintak, yaitu; penyajian, belajar kelompok, kuis, penentuan peningkatan skor individu, dan penghargaan kelompok (Slavin, 1995: 71-730. Model STAD ini perlu dikembangkan sedemikian rupa agar dapat diterapkan dengan tepat guna dan hasil guna oleh guru Madrasah Aliyah. Walaupun pada prinsipnya model ini dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran, akan tetapi penerapan model ini akan lebih baik lagi hasilnya dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris, mana kala diadopsi dengan kemampuan, karakteristik maupun kondisi siswa yang ada. Dengan pengembangan model STAD ini diasumsikan dapat membangkitkan partisipasi dan motivasi belajar siswa, dan hasil belajar menulis teks deskriptif juga dapat meningkat.

Pemilihan model STAD untuk dikembangkan beralaskan hasil penelitian terdahulu dan uji coba bahwa Model STAD dapat memberikan jalan untuk memperbaiki permasalahan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran, karena model ini dapat memecahkan kebuntuan belajar secara individual, yang dirasakan sangat sulit bagi siswa selama ini. Pembelajaran model STAD menciptakan interaksi yang baik antara sesama siswa, meningkatkan sifat positif terhadap materi pelajaran, sangat baik untuk meningkatkan prestasi siswa, dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa karena semua anggota tim mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penguasaan materi, dapat mengetahui prestasi siswa per individu dan kelompok, meningkatkan berkompetisi secara sehat karena adanya penghargaan tim. Meningkatkan motivasi belajar melalui pemberian penghargaan, dam memberi peluang berlatih menulis seluas-luasnya melalui kegiatan kuis. Namun, di sisi lain untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris model ini masih perlu dikembangkan, khususnya untuk pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris, terutama dalam aspek langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh. Langkah-langkah model pembelajaran STAD ini masih perlu diadopsi dan dikembangkan sehingga menjadi sebuah model pembelajaran khusus bagi pembelajaran menulis teks bahasa Inggris yang diharapkan dapat mencapai hasil pembelajaran ketrampilan menulis teks deskriptif yang lebih optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah utama penelitian ini adalah ”Bagaimana mengembangan model STAD yang cocok untuk pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris di Madrasah Aliyah di Kota Padangsidimpuan?” Lebih khusus lagi, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai sebagai berikut;

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan?
2. Bagaimakah proses desain model STAD yang cocok untuk pembelajaran menulis teks deskriptif di Madrasah Aliyah?
3. Bagaimanakah proses mengembangkan model STAD yang cocok untuk pembelajaran menulis teks deskriptif di Madrasah Aliyah?
4. Bagaimanakah implementasi Model STAD yang dikembangkan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif di Madrasah Aliyah?
5. Bagaimanakah hasil evaluasi pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris dengan menggunakan model STAD yang dikembangkan?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan pengembangan melalui penelitian ini adalah untuk

1) mengungkapkan pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan,
2) mendesain model STAD yang cocok bagi pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris di Madrasah Aliyah,

3) mengembangkan model STAD yang cocok bagi pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris,
4) menjelaskan implementasi Model STAD yang dikembangkan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif di Madrasah Aliyah,
5) menjelaskan hasil evaluasi pembelajaran menulis teks deskriptif bahsasa Inggris dengan menggunakan model STAD yang dikembangkan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari hasil penelitian pengembangan model ini adalah terwujudnya model STAD yang dikembangkan yang cocok dengan karakteristik siwa dan kemampuan mereka, seterusnya menjadi panduan bagi guru bahasa Inggris dalam pembelajaran menulis teks deskriptif. Di samping itu, model pembelajaran STAD yang dikembangkan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, tanggung jawab dan rasa sosial yang tinggi antara sesama teman, harga menghargai dan sportivitas yang tinggi.

Produk yang ingin dilahirkan dari penelitian ini adalah model prosedural untuk pembelajaran menulis teks deskripti fbahasa Inggris di Madrasah Aliyah. Produk tersebut berbasis pada model (*Student Teams Achievement Division*) STAD oleh Slavin (1995). Dalam hal ini, spesifikasi produk pertama terletak pada pengembangan langkah-langkah model STAD yang telah ada sebelumnya. Kedua, berupa kutipan materi dan rencana pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris yang dirancang berdasarkan model untuk diimplemantasikan pada siswa madrasah aliyah.

Produk ini dilengkapi dengan beberapa contoh materi, media dan sumber pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris, lembaran kerja siswa (LKS), lembaran instrumen untuk evaluasi yang disesuaikan dengan model yang dikembangkan dan panduan menyunting hasil tulisan (karangan).

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks deskriptif adalah penting, agar prestasi, motivasi dan ketrampilan menulis siswa Madrasah Aliyah dapat meningkat. Dengan pengembangan model STAD dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris ini, guru akan terbantu meningkatkan ketrampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa, yang pada gilirannya nanti, pelajaran menulis teks bukan lagi merupakan ketrampilan berbahasa yang paling sulit, monoton, ditakuti, dan membosankan bagi siswa dibanding dengan ketrampilan bahasa lainnya (mendengarkan,berbicara, dan membaca), melainkan ketrampilan berbahasa yang sangat disukai dan ditekuni.

F. Penjelasan Istilah

Penelitian ini mengkaji tentang Pengembangan Model STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Padangsidimpuan. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memaknai istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Effendi, Z.Mawardi, 2010:107)
2. Model STAD (*students, team, achievement, division*) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin dan De Vries pada tahun 1978 di Hopkin University, yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling membantu, memotivasi dalam menguasai pelajaran untuk mencapai prestasi maksimal.
3. Menulis adalah ketrampilan mengungkapkan ide, pendapat, perasaan, pengalaman, atau informasi dalam bentuk tulisan, yang mengikuti kaidah gagasan, organisasi tulisan, kosa kata, tata bahasa, dan tanda baca.
4. Teks deskriptif adalah suatu bentuk ekspresi komunikasi tertulis tentang orang, tempat atau benda.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan disertasi ini merujuk Buku Panduan Penulisan Thesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang tahun 2011. Disertasi ini terdiri atas lima Bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Semua bab dan sub bab merupakan stu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

Adapun sistimatika penulisan disertasi ini adalah sebagai berikut

1. Bab 1 merupakan bab pendahuluan dengan rincian sebagai berikut; (a) Latar Belakang Masalah, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan

Pengembangan, (d) Spesifikasi Produk yang Diharapkan, (e) Pentingnya Pengembangan, (F) Definisi Istilah, dan (G) Sistimatika Penulisan.

2. Bab II merupakan bab Kajian pustaka. Bab ini terdiri dari A. Kajian Teori, 1. Hakikat pembelajaran, a) Pengertian pembelajaran, b) Komponen Pembelajaran, c) Pendekatan Pembelajaran Konstruktifisme dalam pembelajaran. 2, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, a) Pengertian model pembelajaran, b) Model Pembelajaran kooperatif, c) Model pembelajaran STAD. 3. Pembelajaran menulis teks deskriptif. B. Pengembangan model STAD dalam pembelajaran menulis teks deskriptif di Madrasah Aliyah, 1.Teori Pengembangan Model, 2. Pengembangan Model STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris. C. Model Pembelajaran Konvensional, D. Hasil Penelitian yang Relevan, E. Kerangka Berfikir.
3. Bab III, adalah bab yang memuat metodologi penelitian. Bab ini terdiri dari sub bab yaitu; a) Jenis penelitian b) Model pengembangan, c) Prosedur pengembangan, d) Uji coba produk, e) Subjek uji coba, f) Jenis data penelitian, g) instrument pengumpulan pengumpulan data, dan g) teknik analisis data.
4. Bab IV adalah Hasil penelitian dan Pengembangan. Bab ini terdiri dari a) Hasil penelitian, 1). Pelaksanaan Prose Pembelajaran menulis Teks deskriptif bahasa Inggris a) Analisis Kebutuhan proses pembelajaran menulis teks deskriptif, 2) Desain Model STAD untuk Pembelajaran Menulis teks Deskriptif Bahasa Inggris di madrasah Aliyah 3)

Pengembangan Model STAD, (4) Implementasi Model STAD, (5) Evaluasi Pembelajaran Model STAD yang dikembangkan dalam menulis teks Deskriptif bahasa Inggris, b) Hasil Pengembangan Model STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks deskriptif bahasa Inggris, c) Pembahasan.

5. Bab V adalah Penutup yang merupakan bab yang berisi mengenai ringkasan hasil penelitian yang terdiri dari a) Kesimpulan, b) Implikasi, dan c) Saran-saran.